

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan mengenai pengaruh kenyamanan termal adaptif ruang laboratorium gambar terhadap proses pembelajaran siswa DPIB SMKN 9 Garut sebagai berikut:

1. Tingkat kenyamanan termal adaptif pada ruang laboratorium gambar berada pada kategori hampir nyaman, tingkat kenyamanan ini didapat dari hasil adaptasi responden yang meliputi tiga aspek yaitu penyesuaian perilaku, fisiologis, dan psikologis.
2. Gambaran proses pembelajaran siswa kelas XI program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 9 Garut berada pada kategori baik, proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa sudah berjalan dengan apa yang diharapkan, siswa mampu mengikuti tahapan – tahapan yang ada seperti tahap pra-instruksional, tahap instruksional, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut dengan baik.
3. Tidak terdapat pengaruh dari kenyamanan termal adaptif ruang laboratorium gambar terhadap proses pembelajaran siswa DPIB SMK Negeri 9 Garut.

5.2 Implikasi

1. Siswa tetap merasa nyaman berada di ruang laboratorium gambar 1 walaupun tingkat kenyamanan termal ruang laboratorium gambar 1 agak hangat.
2. Siswa tetap mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik walaupun kondisi kenyamanan termal ruang laboratorium gambar berada pada kategori agak hangat.
3. Proses adaptasi siswa terhadap kondisi termal ruang laboratorium gambar tidak mempengaruhi proses pembelajaran siswa selama berada di ruang laboratorium gambar.

4. Dari hasil penelitian diketahui jika tidak terdapat hubungan antara kenyamanan termal adaptif dengan proses pembelajaran, maka pengujian analisis regresi linear sederhana tidak dapat dilakukan karena salah satu syarat untuk melakukan analisis regresi adalah terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

5.3 Rekomendasi

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi pihak – pihak sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi ruang laboratorium gambar terutama dalam aspek kenyamanan termal, diharapkan mampu memberikan bukaan yang lebih luas agar angin dapat masuk ke dalam ruang laboratorium gambar 1, selain itu diharapkan juga untuk menambahkan plafon dan mengganti jenis atap agar suhu ruang laboratorium gambar menjadi lebih nyaman.
2. Bagi siswa, disarankan untuk mampu lebih banyak membaca kembali terkait materi – materi yang sudah diberikan guru agar proses pembelajaran dan pemberian materi tetap berjalan dengan baik dan berkesinambungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggali lebih dalam mengenai kenyamanan termal adaptif dan proses pembelajaran. Khususnya pada variabel proses pembelajaran diharapkan lebih mengacu kepada aspek kondisi ataupun situasi pembelajaran, jika pada penelitian ini peneliti lebih mengarah kepada aspek pedagogik proses pembelajaran sehingga tidak terdapat pengaruh antara kenyamanan termal adaptif dan proses pembelajaran.